

**FENOMENA *BURNOUT* DI KALANGAN PAMONG ASRAMA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**



SKRIPSI

DANANG SETIAWAN

21.E1.0221

**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**FENOMENA *BURNOUT* DI KALANGAN PAMONG ASRAMA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi

Oleh:
Danang Setiawan
21.E1.0221



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

Fenomena *Burnout* Di Kalangan Pamong Asrama Sekolah Menengah Kejuruan

(*Burnout Phenomenon Among Dormitory Advisors in Vocational High Schools*)

Danang Setiawan, Lucia Hernawati

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Pamong asrama memiliki peran vital dalam perkembangan siswa di luar jam pelajaran formal, namun seringkali menghadapi berbagai tekanan kerja yang dapat menyebabkan *burnout*. Penelitian mengenai *burnout* di kalangan tenaga pendidik umumnya berfokus pada guru, sementara penelitian tentang pamong asrama masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dimensi *burnout* pada pamong asrama di sekolah menengah kejuruan, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi pamong terkait *burnout*. Partisipan penelitian terdiri dari 3 kelompok: pamong asrama sebagai partisipan utama, karyawan bagian dapur, dan murid asrama sebagai partisipan pendukung untuk triangulasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur. Analisis data menggunakan pendekatan tematik dengan lima tahapan: familiarisasi data, pengkodean, pengembangan tema, peninjauan tema, serta pemberian nama dan definisi tema. Kredibilitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking untuk memastikan akurasi temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pamong asrama mengalami *burnout* dalam tingkat yang bervariasi pada dimensi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian diri. Faktor utama yang berkontribusi terhadap *burnout* adalah tuntutan pekerjaan yang tinggi (sistem kerja 24 jam, kompleksitas peran) dan keterbatasan sumber daya (tidak adanya struktur formal, kurangnya pengakuan, dan terbatasnya dukungan profesional).
Kata kunci: *Burnout, Pamong asrama, Studi kasus, Triangulasi*

Abstract

Dormitory supervisors play a vital role in student development outside formal class hours, but they often face various work pressures that can lead to burnout. Research on burnout among education staff generally focuses on teachers, while research on dormitory supervisors remains very limited. This study aims to explore the dimensions of burnout among dormitory supervisors in vocational high schools, focusing on the supervisors'

experiences and perceptions related to burnout. The research participants consist of 3 groups: dormitory supervisors as the main participants, kitchen staff, and dormitory students as supporting participants for data triangulation. Data collection was conducted through semi-structured interviews. Data analysis used a thematic approach with five stages: data familiarization, coding, theme development, theme review, and naming and defining themes. Research credibility was maintained through source and method triangulation, as well as member checking to ensure the accuracy of findings. The results show that dormitory supervisors experience burnout at varying levels across the dimensions of emotional exhaustion, depersonalization, and reduced personal accomplishment. The main factors contributing to burnout are high job demands (24-hour work system, role complexity) and limited resources (absence of formal structure, lack of recognition, and limited professional support).

Keywords: Burnout, Dormitory Supervisor, Case Study, Triangulation

